

KATALOG : 1102001.3502



# STATISTIK DAERAH KABUPATEN PONOROGO 2020



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PONOROGO





# **STATISTIK DAERAH KABUPATEN PONOROGO 2020**



# **STATISTIK DAERAH KABUPATEN PONOROGO 2020**

Katalog	: 1102001.3502
No. Publikasi	: 35020.1928
Ukuran Buku	: 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman	: vi + 36 halaman
Naskah	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo
Penyunting	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo
Desain Kover	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo
Diterbitkan oleh	: @Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo
Dicetak oleh	: CV. Azka Putra Pratama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

## **Tim Penyusun**

### **Penanggungjawab :**

Ir. Siswi Harini, M.Si.

### **Penyunting :**

Muhlison Fatawi, S.ST, M.Si

Tutik Handayani, S.ST

### **Penulis :**

Wahyu Tri Mulatsih, S.ST.

### **Pengolah Data :**

Wahyu Tri Mulatsih, S.ST.

### **Gambar Kulit :**

Wahyu Tri Mulatsih, S.ST.



## Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Ponorogo 2020** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Ponorogo yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Ponorogo.

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Ponorogo 2020** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang telah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis deskriptif.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kabupaten Ponorogo 2020** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Ponorogo dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Ponorogo, Desember 2020  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Ponorogo,

Siswi Harini



## DAFTAR ISI

1. Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	4
4. Ketenagakerjaan	6
5. Pendidikan	7
6. Kesehatan	8
7. Perumahan dan Lingkungan	9
8. Pembangunan Manusia	10
9. Pertanian	11
10. Energi	14
11. Industri Pengolahan	15
12. Hotel dan Pariwisata	16
13. Transportasi dan Komunikasi	17
14. Perbankan dan Investasi	18
15. Pengeluaran Penduduk	19
16. Perdagangan	20
17. Pendapatan Regional	21
18. Perbandingan Regional	22
Lampiran	25





# GEOGRAFI

# 1

Kabupaten Ponorogo terletak pada koordinat antara  $111^{\circ} 17' - 111^{\circ} 52'$  Bujur Timur dan  $7^{\circ} 49' - 8^{\circ} 20'$  Lintang Selatan serta mempunyai wilayah seluas  $1.371,78 \text{ km}^2$ . Wilayah ini berbatasan dengan Kabupaten Madiun, Magetan dan Nganjuk di sebelah utara, Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek di sebelah timur, Kabupaten Pacitan di sebelah Selatan serta Kabupaten Pacitan dan Wonogiri (Jawa Tengah) di sebelah Barat.

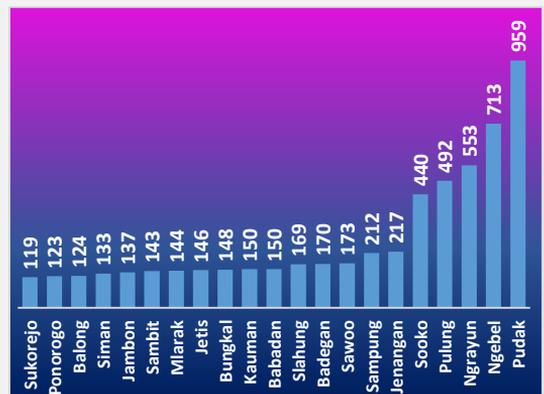
Dilihat dari keadaan topografinya sebagian besar wilayah Kabupaten Ponorogo (79 persen) merupakan daerah dataran, 21 persen lainnya daerah lereng/puncak pegunungan yang mencakup Kecamatan Ngrayun, Ngebel, Sooko, Pudak, dan Pulung. 242 desa terletak pada ketinggian kurang dari 500 meter di atas permukaan laut (mdpl), sedangkan 45 desa terletak di antara 500-700 mdpl. Sementara 20 desa lainnya terletak di atas 700 mdpl. Wilayah tertinggi adalah Kecamatan Pudak dengan ketinggian sekitar 959 mdpl. Sedangkan wilayah terendah adalah Kecamatan Sukorejo dengan ketinggian sekitar 119 mdpl.

Begitu pula dengan kecamatan dengan jarak terjauh dari ibukota kabupaten adalah Kecamatan Pudak dengan jarak sekitar 33 km, dan Kecamatan Ngebel dan Kecamatan Ngrayun dengan jarak sekitar 30 km dari ibukota kabupaten. Kecamatan terdekat adalah Kecamatan Ponorogo, Kecamatan Siman dan Kecamatan Babadan.

Rata-rata temperatur suhu udara di wilayah Kabupaten Ponorogo berkisar antara 18 hingga 31 derajat celsius. Untuk dataran tinggi bersuhu 18 – 26 derajat celsius, sementara di dataran rendah bersuhu 27 -31 derajat celcius.

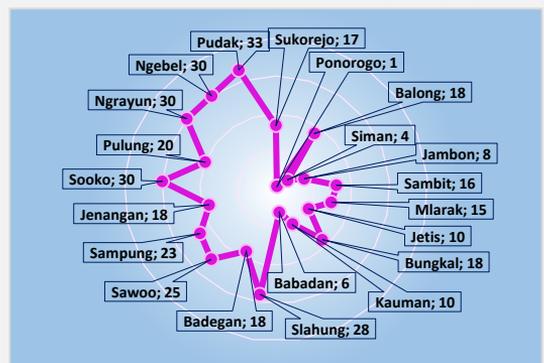


Ketinggian Wilayah Per Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (mdpl)

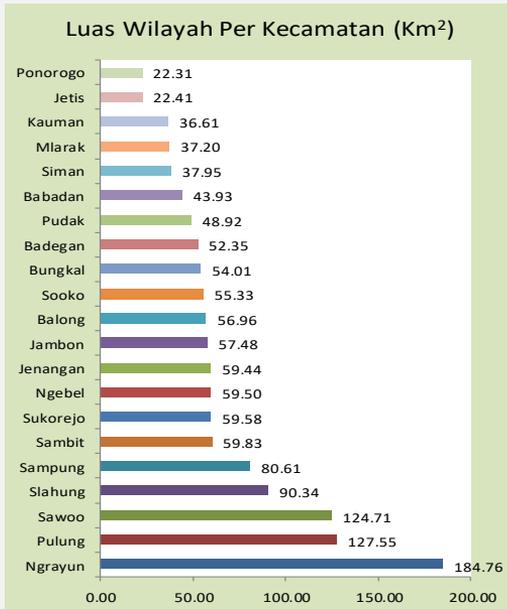


Sumber : BPS Kab. Ponorogo

Jarak Kecamatan ke Ibukota Kabupaten (km)



Sumber : BPS Kab. Ponorogo



Sumber : Dinas Pertanian Kab. Ponorogo

Secara administratif wilayah Kabupaten Ponorogo terbagi menjadi 21 kecamatan yang terbagi lagi menjadi 281 desa dan 26 kelurahan.

Untuk menjalankan roda pemerintahan di wilayah Kabupaten Ponorogo pada tahun 2019 tercatat jumlah Pegawai Negeri Sipil sebanyak 9.365 orang dengan komposisi PNS pria (52 persen) lebih banyak dari PNS wanita (48 persen). Jumlah PNS ini dibawah jumlah PNS tahun 2018 yaitu sebesar 9.795 orang. Walaupun seleksi penerimaan CPNS sudah mulai diadakan, jumlah PNS masih cenderung menurun dari tahun ke tahun akibat kebijakan moratorium PNS yang pernah diberlakukan.

Jumlah realisasi belanja pegawai tahun 2019 mencapai 992,45 milyar rupiah atau 41,02 persen dari total realisasi belanja daerah. Dibandingkan tahun 2018 persentase realisasi belanja pegawai turun 2,31 persen terhadap total belanja daerah, walaupun dari segi nominal mengalami kenaikan dari tahun 2018 dimana tahun 2018 sebesar 957,54 milyar rupiah. Walaupun jumlah PNS lebih sedikit dibandingkan tahun 2018, diberlakukannya program Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) untuk pegawai Pemerintah Kabupaten dan adanya kenaikan gaji 5 persen mulai bulan April 2019 cukup memberikan pengaruh pada kenaikan nominal realisasi belanja pegawai.

Realisasi pendapatan daerah Kabupaten Ponorogo tahun 2019 mencapai 2,33 triliun rupiah dengan sumber terbesar berasal dari Pendapatan Transfer (64,94 persen). Realisasi ini turun 2,39 persen dari tahun sebelumnya. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah naik

**Jumlah PNS di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018-2019**



Sumber : Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2020

14,72 persen dibanding tahun 2018. Sementara realisasi Pendapatan Asli Daerah naik 0,62 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Realisasi belanja daerah tahun 2019 mencapai 2,42 triliun rupiah dimana realisasi Belanja Operasional masih memegang porsi terbesar yaitu 81,88 persen. Realisasi Belanja Operasional didominasi oleh belanja pegawai yang mencapai 50,09 persen dari Belanja Operasional. Dari semua kategori realisasi belanja yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, hanya Belanja Tak Terduga yang mengalami kenaikan sangat besar yang mencapai 2243,09 persen dari tahun sebelumnya.

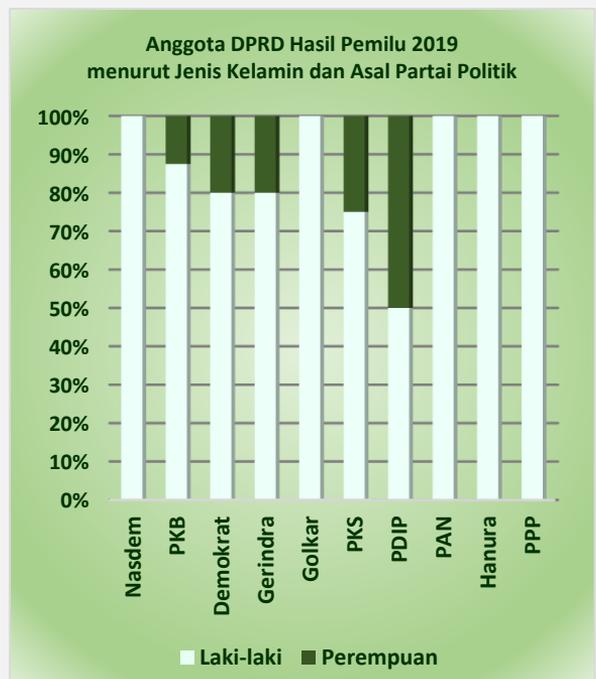
Secara keseluruhan, realisasi pendapatan daerah mengalami kenaikan sebesar 1,41 persen dibandingkan tahun 2018 dan realisasi belanja daerah juga mengalami kenaikan sebesar 9,48 persen dibandingkan tahun 2018. Sehingga tahun 2019 Kabupaten Ponorogo mengalami defisit sebesar 86,94 milyar rupiah.

Berdasarkan hasil Pemilu 2019 jumlah anggota DPRD Kabupaten Ponorogo tahun 2019 adalah sebanyak 45 orang dengan mayoritas anggota (22 persen) berasal dari Partai Nasional Demokrat (Nasdem). Dari total 45 anggota DPRD, keterwakilan perempuan hanya sebesar 13 persen saja. Walaupun sudah sedikit meningkat dibandingkan hasil Pemilu 2014, hal ini masih jauh dari yang diamanatkan oleh UU no. 10 Tahun 2008 tentang Pemilu Legislatif dan UU no.2 Tahun 2008 tentang Partai Politik (Parpol) bahwa kuota keterlibatan perempuan dalam dunia politik adalah sebesar 30 persen).

Realisasi Pendapatan dan Belanja Keuangan Daerah di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018-2019 (Rupiah)

Pendapatan/ Belanja	2018	2019
<b>Pendapatan</b>	<b>2.300.334.167.916</b>	<b>2.332.700.494.658</b>
• PAD	289.017.741.958	290.815.307.168
• Transfer	1.552.016.044.423	1.514.964.426.526
• Lain-lain	459.300.381.535	526.920.760.964
<b>Belanja</b>	<b>2.210.190.859.172</b>	<b>2.419.639.367.067</b>
• Operasional	1.799.045.201.288	1.981.136.595.638
• Modal	403.302.695.098	427.147.974.657
• Tidak Terduga	89.488.400	2.096.797.004
• Transfer	7.753.474.386	9.257.999.768
<b>Surplus/Defisit</b>	<b>90.143.308.744</b>	<b>(86.938.872.409)</b>

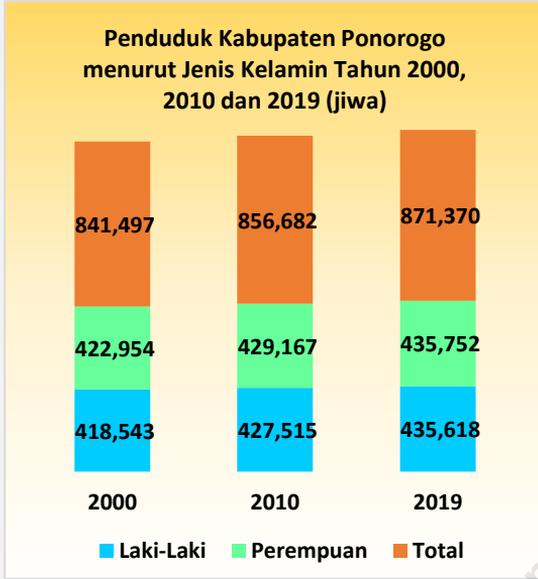
Sumber : Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Ponorogo



Sumber : Sekretaris DPRD Kab. Ponorogo



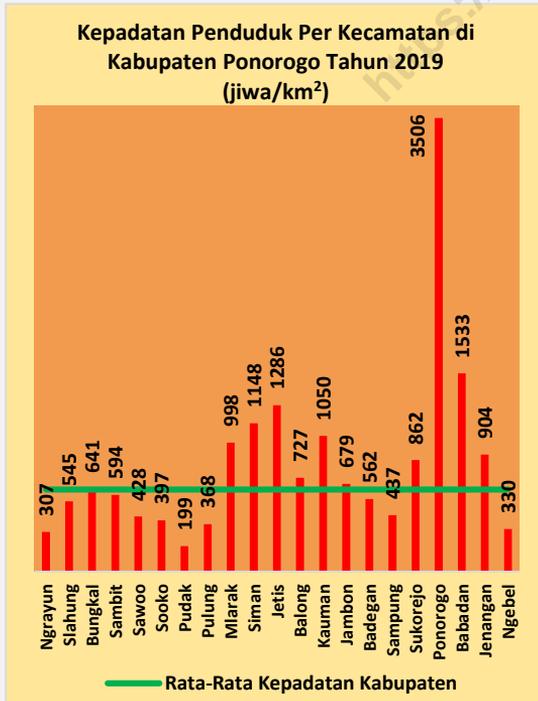
# PENDUDUK



Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Jawa Timur, 2000-2010, 2010-2020

Hasil Sensus Penduduk tahun 2000 dan 2010 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo dari tahun 2000 ke 2010 meningkat 1,80 persen dengan *sex ratio* (perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan) 98,96 pada tahun 2000 dan 99,62 pada tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa pada dekade 2000 hingga 2010 secara rata-rata perkembangan jumlah penduduk perempuan lebih lambat dibanding perkembangan penduduk laki-laki.

Sementara pada tahun 2019 jumlah penduduk mencapai 871.370 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 435.618 jiwa dan penduduk perempuan 435.752 jiwa. Rata-rata laju pertumbuhan penduduk tahun 2018-2019 sebesar 0,08 persen dengan *sex ratio* sebesar 99,97. Laju pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Kecamatan Puduk (0,85 persen). *Sex ratio* tertinggi berada di Kecamatan Mlarak yang mencapai 127,61.



Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Jawa Timur 2010-2020

Kepadatan penduduk Kabupaten Ponorogo pada tahun 2019 tercatat 635 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan Ponorogo merupakan kecamatan terpadat dengan kepadatan 3.506 jiwa/km<sup>2</sup>. Sementara wilayah yang paling jarang penduduknya adalah Kecamatan Puduk yaitu 199 jiwa/km<sup>2</sup>.

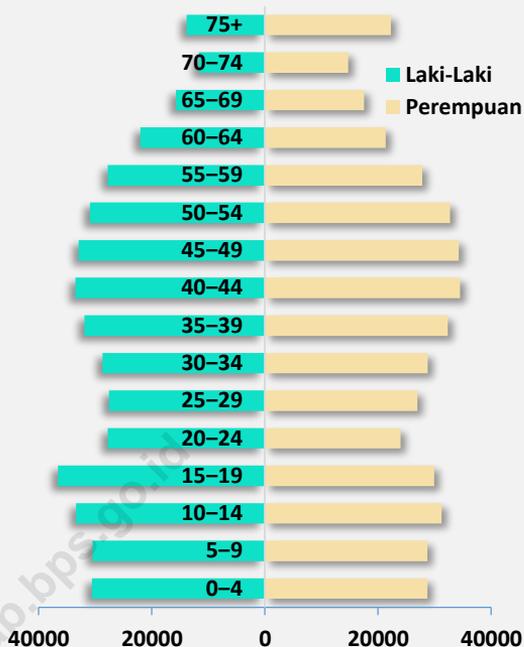
Jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Ponorogo yaitu 78.215 jiwa atau sebesar 8,98 persen dari total penduduk di Kabupaten Ponorogo, disusul Kecamatan Babadan (7,73 persen) dan Kecamatan Ngrayun (6,51 persen).

Sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di Kecamatan Pudak yaitu 9.714 jiwa atau sebesar 1,11 persen, disusul Kecamatan Ngebel sebesar 2,25 persen dan Kecamatan Sooko sebesar 2,52 persen dari total penduduk di Kabupaten Ponorogo.

Menurut komposisinya, mayoritas penduduk Kabupaten Ponorogo berada pada usia produktif (15-64 tahun) yang mencapai 67,99 persen. Sementara persentase penduduk usia muda (0-14 tahun) dan penduduk usia tua (65 tahun ke atas) masing-masing 21,01 persen dan 10,99 persen. Penduduk lanjut usia mayoritas berjenis kelamin perempuan sebesar 56,89 persen, terutama penduduk perempuan usia 75 tahun ke atas. Angka rasio ketergantungan di Kabupaten Ponorogo mencapai 47,08 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk yang produktif harus menanggung sekitar 47 penduduk yang tidak produktif.

Angka Harapan Hidup yang bermakna rata-rata tahun hidup yang akan dijalani oleh bayi baru lahir di tahun 2019 mencapai 72,65 tahun. Peningkatan Angka Harapan Hidup dari tahun ke tahun mencerminkan keberhasilan program kesehatan dan pembangunan sosial ekonomi yang telah dilaksanakan.

Piramida Penduduk Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (jiwa)



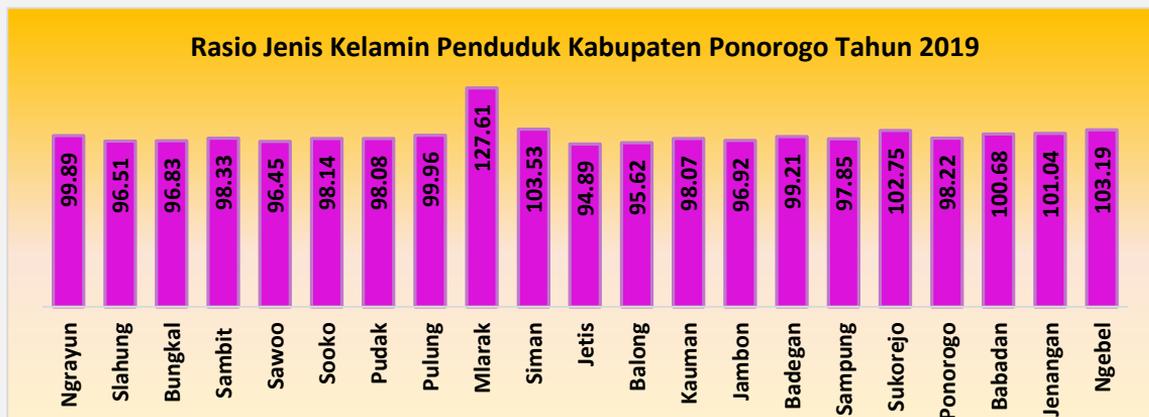
Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Jawa Timur 2010-2020

Angka Harapan Hidup Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Ponorogo Tahun 2019



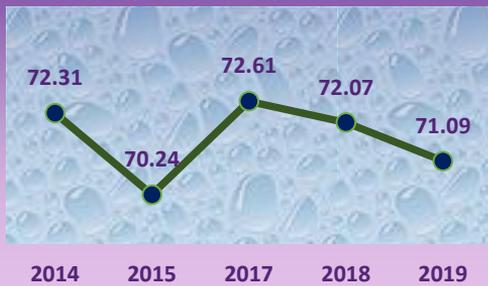
Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Jawa Timur 2010-2020

# 4

# KETENAGAKERJAAN



**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)  
Kabupaten Ponorogo 2014 - 2019**



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2014-2019 (Data 2016 tidak tersedia)

**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)  
Kabupaten Ponorogo 2014-2019**



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2014-2019 (Data 2016 tidak tersedia)

**Upah Minimum Kabupaten (UMK)  
Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019**



Sumber : Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Ponorogo

Jumlah angkatan kerja (usia 15 tahun ke atas) di Kabupaten Ponorogo pada Agustus 2019 mencapai 500.457 orang atau 71,09 persen dari jumlah penduduk usia kerja (TPAK), menurun 0,98 persen bila dibanding tahun 2018.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Agustus 2019 adalah 3,58 persen, lebih rendah dibandingkan Agustus 2018 sebesar 3,87 persen. TPT pada penduduk laki-laki sebesar 4,00 persen lebih tinggi dibandingkan TPT pada penduduk perempuan yaitu sebesar 3,00 persen.

Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kabupaten Ponorogo terus meningkat dari tahun ke tahun hingga mencapai 1,76 juta rupiah per orang per bulan pada tahun 2019. Angka tersebut mengalami kenaikan 16,79 persen dibandingkan tahun 2018.

Rata-rata upah/gaji buruh/karyawan selama sebulan di Kabupaten Ponorogo tahun 2019 sebesar 2.200.909 rupiah untuk pekerja formal dan 1.295.211 rupiah untuk pekerja informal menunjukkan rata-rata upah/gaji pekerja informal masih dibawah dari UMK.

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih  
Buruh/Karyawan Sebulan di Kabupaten  
Ponorogo Tahun 2019**



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2019



# PENDIDIKAN

# 5

Ketersediaan sarana maupun prasarana pendidikan baik berupa fisik maupun non fisik yang memadai merupakan upaya untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Jumlah murid pada tingkat SD sederajat tahun 2019/2020 meningkat sekitar 1,20 persen dibanding tahun sebelumnya. Begitu pula jumlah murid SMP sederajat dan SMA sederajat meningkat dibandingkan tahun 2018/2019, masing-masing sebesar 3,08 persen dan 2,57 persen.

Berdasarkan data hasil Susenas tahun 2019, 99,46 persen penduduk usia 7-12 tahun telah terserap di sekolah tingkat SD/MI yang tercermin melalui Angka Partisipasi Murni (APM) tingkat SD/MI. Namun untuk penduduk usia 13-15 tahun baru 85,67 persen yang terserap di sekolah tingkat SMP/MTs dan penduduk usia 16-18 tahun hanya 67,43 persen yang telah terserap di sekolah tingkat SMA/SMK/MA.

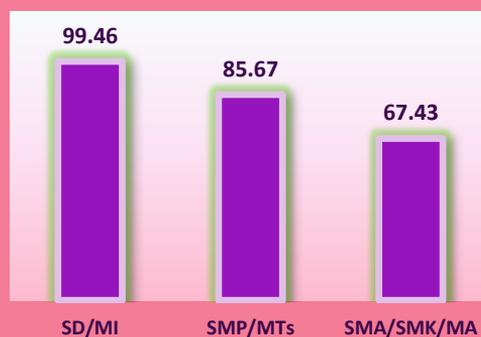
Tahun 2019, penduduk usia 7-12 tahun statusnya masih bersekolah semua, sedangkan penduduk usia 13-15 tahun ada 0,59 persen yang tidak bersekolah lagi. Sementara penduduk usia 16-18 tahun masih terdapat 0,63 persen penduduk yang tidak/belum pernah sekolah dan hanya 77,82 persen yang masih mengenyam bangku sekolah. Penduduk usia 19-24 tahun hanya 20,91 persen yang masih bersekolah. Sedangkan 79,09 persen sisanya sudah tidak bersekolah lagi dimana menunjukkan partisipasi sekolah setara dengan Perguruan Tinggi masih cukup rendah. Hal ini dapat dijadikan evaluasi bagi pemerintah dalam membuat kebijakan terkait pendidikan.

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020**

Tingkat Pendidikan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Guru Murid
SD	591	59.354	5.327	1 : 11
SMP	92	23.555	1.798	1 : 13
SMA	27	10.856	711	1 : 15
SMK	46	17.091	950	1 : 18
MI	112	15.426	1.175	1 : 13
MTs	91	15.080	1.500	1 : 10
MA	66	8.767	1.036	1 : 8

Sumber : Dinas Pendidikan & Kantor Departemen Agama Kabupaten Ponorogo

**Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (%)**



Sumber : Statistik Pendidikan Provinsi Jawa Timur 2019

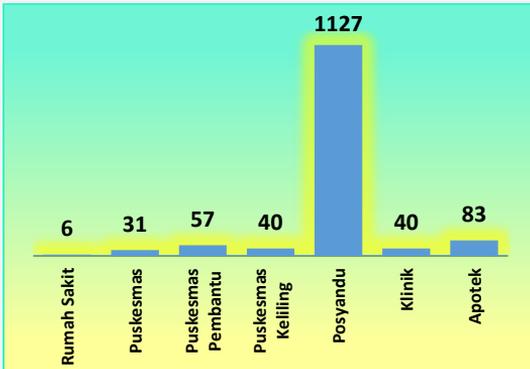
**Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (persen)**

Kelompok Umur	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi
7-12	0,00	100,00	0,00
13-15	0,00	99,41	0,59
16-18	0,63	77,82	21,55
19-24	0,00	20,91	79,09

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2019



Jumlah Fasilitas/Sarana Kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (unit)



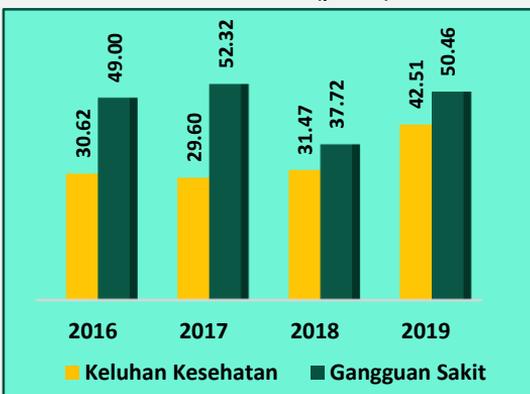
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo, Dinkes Ponorogo

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (orang)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo, Dinkes Ponorogo

Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Gangguan Sakit di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2019 (persen)



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2019

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting di dalam kehidupan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat, sarana kesehatan maupun tenaga medis yang memadai mutlak diperlukan.

Tahun 2019, jumlah fasilitas/sarana kesehatan tidak jauh berubah dari tahun sebelumnya. Untuk jumlah posyandu yang mencapai 1.127 unit dapat diartikan terdapat 3-4 unit posyandu di setiap desa/kelurahan. Dari jumlah tersebut hanya 89,10 persen yang masih aktif, meskipun begitu jumlah tersebut masih diatas jumlah seluruh desa/kelurahan di Kabupaten Ponorogo.

Dari data jumlah tenaga kesehatan pada tabel, dapat dihitung rasio jumlah dokter spesialis dan umum per 100.000 penduduk adalah sejumlah 11. Rasio dokter gigi dan gigi spesialis sejumlah 6, rasio perawat sejumlah 140, dan rasio bidan sejumlah 65 per 100.000 penduduk (Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo 2019).

Tahun 2019, jumlah penduduk yang mengalami keluhan kesehatan yaitu penduduk yang mengalami panas, batuk, pilek, diare, pusing, penyakit kronis dan lainnya selama sebulan terakhir sebesar 42,51 persen dari total penduduk. Dari total penduduk yang mengalami keluhan kesehatan, ada 50,46 persen yang mengalami gangguan sakit, yaitu penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan mengganggu kegiatan sehari-harinya. Jika dilihat dari tahun 2016, penduduk yang mengalami keluhan kesehatan cenderung meningkat.

# PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

# 7

Kondisi perumahan dengan segala fasilitas serta lingkungannya dapat menjadi gambaran kondisi sosial ekonomi serta kesehatan suatu masyarakat. Oleh karena itu keberadaan sanitasi menjadi sangat penting di setiap rumah tangga.

Kebutuhan akan air bersih sangat krusial bagi masyarakat, terutama untuk keperluan air minum dan memasak. Pengaruh air terhadap kesehatan sangat tergantung pada kualitas air yang dikonsumsi. Pada tahun 2019, sebagian besar rumah tangga menggunakan sumber air minum yang berasal dari sumur bor/pompa (35,72 persen). Sementara sumber air minum dari sumur tak terlindung, mata air tak terlindung, air permukaan dan air hujan yang kurang terjaga kualitasnya masih digunakan oleh 6,98 persen rumah tangga.

Mayoritas rumah tangga pada tahun 2019 masih menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 100 m<sup>2</sup> yang mencapai 53,37 persen. Namun demikian, dari tahun 2017 persentase tersebut terus menurun menunjukkan rumah dengan luas lantai lebih dari 100 m<sup>2</sup> terus meningkat.

Sebagian besar rumah tangga tetap menggunakan tangki septik sebagai jenis pembuangan akhir tinja di tahun 2019. Namun penggunaan lubang tanah sebagai pembuangan akhir tinja juga masih cukup tinggi yaitu sebesar 14,23 persen. Selain itu juga masih terdapat penggunaan kolam, sawah atau sungai sebagai pembuangan akhir sebesar 0,79 persen perlu menjadi perhatian dalam menentukan program-program dalam bidang kesehatan.

Persentase Penggunaan Sumber Utama Air Minum di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019

Sumber Air Minum	Persentase
Air Kemasan Bermerk	8,30
Air Isi Ulang	11,58
Leding	1,55
Sumur Bor/Pompa	35,72
Sumur Terlindung	18,63
Sumur Tak Terlindung	3,11
Mata Air Terlindung	17,24
Mata Air Tak Terlindung	3,87
Air Permukaan	-
Air Hujan	-

Sumber : Data Survei Sosial Ekonomi Nasional 2019

Persentase Rumah Menurut Luas Lantai di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2019



Sumber : Data Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017-2019

Persentase Rumah Menurut Jenis Pembuangan Akhir Tinja di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019



Sumber : Data Survei Sosial Ekonomi Nasional 2019



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

**Klasifikasi IPM :**

➢ Rendah	: IPM < 60
➢ Sedang	: 60 ≤ IPM < 70
➢ Tinggi	: 70 ≤ IPM < 80
➢ Sangat Tinggi	: IPM ≥ 80

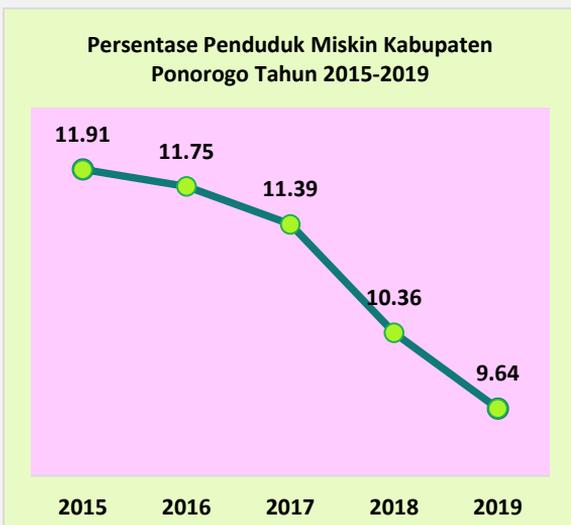
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan Indeks yang mengukur pencapaian pembangunan manusia yang direpresentasikan oleh 3 dimensi, yaitu : umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan standar hidup layak. IPM merepresentasikan kesempatan warga masyarakat untuk mengakses hasil dari suatu proses pembangunan di suatu daerah.

IPM Kabupaten Ponorogo pada tahun 2019 mengalami peningkatan sehingga yang sebelumnya masih termasuk dalam kategori sedang kini sudah termasuk kategori tinggi dengan nilai 70,56. Namun demikian IPM Kabupaten Ponorogo masih berada di bawah IPM Jawa Timur yang mencapai 71,50.

Pertumbuhan pencapaian IPM Kabupaten Ponorogo selama 2018-2019 sebesar 0,93 persen. Dari 38 kabupaten/kota di Jawa Timur, Kabupaten Ponorogo masih tetap menempati peringkat 22 dalam pencapaian IPM.

Meski IPM meningkat namun jumlah penduduk miskin di Kabupaten Ponorogo masih cukup banyak karena usaha pengentasan kemiskinan tidaklah sederhana, meliputi perbaikan berbagai aspek sosial dan ekonomi yang kompleks.

Persentase penduduk miskin yang ada di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2019 mencapai angka 9,64 persen atau sekitar 83,97 ribu jiwa, menurun dibanding tahun sebelumnya (90,22 ribu jiwa).



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur



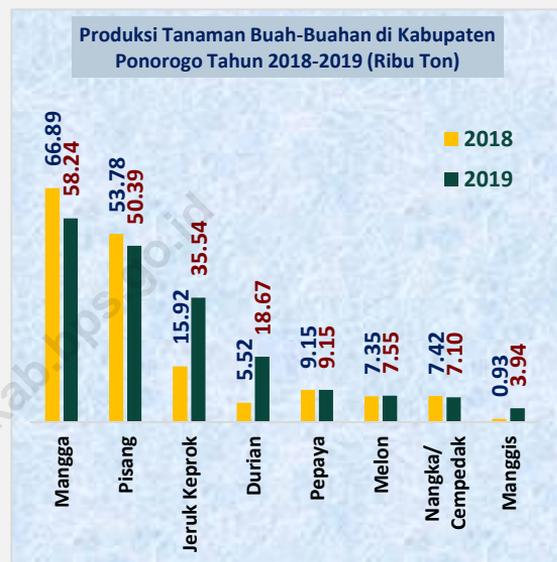
# PERTANIAN

# 9

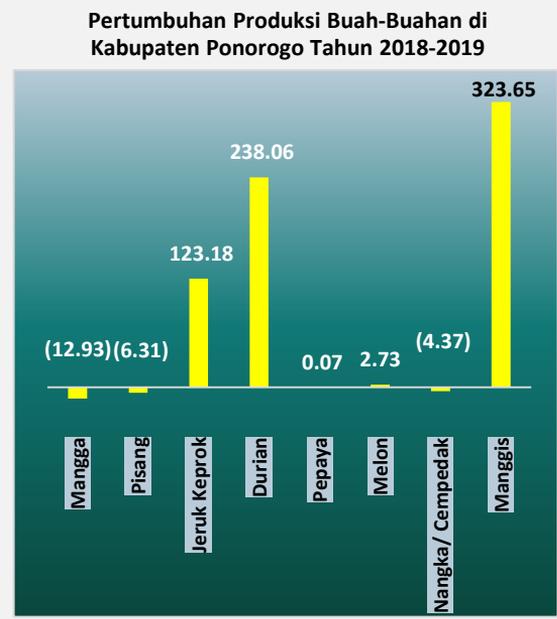
Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu daerah penyangga pangan di Jawa Timur. Berdasarkan hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA) yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan, diperoleh angka luas panen tanaman padi pada tahun 2019 mencapai 58.080,19 Ha.

Sedangkan dari hasil pengolahan Survei KSA dan Survei Ubinan diperoleh angka produksi padi tahun 2019 sebesar 322.205,5 ton Gabah Kering Giling (GKG). Dari hasil produksi padi GKG tersebut dikonversikan menjadi produksi beras dan diperoleh nilai produksi beras sebesar 185.089,55 ton pada tahun 2019 di Kabupaten Ponorogo.

Kabupaten Ponorogo juga merupakan penghasil tanaman buah-buahan terutama adalah mangga, pisang, jeruk keprok, durian, pepaya, melon, nangka dan manggis. Produksi buah terbesar adalah mangga yang mencapai 58,24 ribu ton pada tahun 2019. Terbesar kedua adalah pisang yang mencapai 50,39 ribu ton. Jeruk keprok sebesar 35,54 ribu ton banyak ditanam di Kecamatan Sooko. Durian sebesar 18,67 ribu ton banyak ditanam di Kecamatan Ngebel. Pepaya sebesar 9,15 ribu ton banyak ditanam di Kecamatan Badegan. Produksi terbanyak lainnya adalah buah melon, nangka dan manggis. Di sini terlihat bahwa buah yang produksinya paling mendominasi adalah buah mangga dan pisang.



Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF



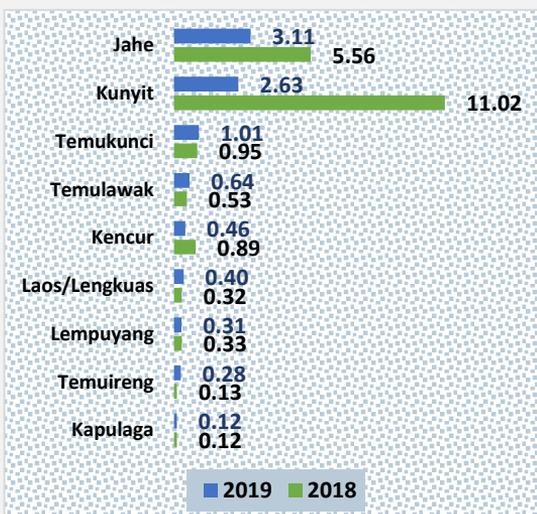
Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

**Produksi Sayuran di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018-2019 (Kuintal)**

Komoditas	2018	2019
Bawang Daun	40.376	46.841
Bawang Merah	67.274	18.161
Bayam	585	557
Buncis	16.066	5.221
Cabai Besar	3.339	3.518
Cabai Rawit	29.304	26.443
Kacang Panjang	1.014	1.183
Kangkung	488	737
Ketimun	1.100	1.832
Kubis	47.346	38.247
Labu Siam	1.435	679
Petsai/Sawi	55.595	33.458
Terung	1.670	3.961
Tomat	1.664	2.898
Wortel	40.710	63.551

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

**Produksi Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018-2019 (Ribu Ton)**



Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Terdapat tiga komoditi buah-buahan yang produksinya meningkat pesat tahun 2019, yaitu tanaman manggis, durian dan jeruk keprok yang naik masing-masing mencapai 323,65 persen, 238,06 persen dan 123,18 persen dibandingkan tahun 2018. Namun terjadi sedikit penurunan produksi untuk buah mangga, pisang dan nangka.

Produksi sayuran di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2019 terbesar adalah wortel sebesar 63.551 kuintal. Selanjutnya adalah bawang daun yang mencapai 46.841 kuintal. Terbesar ketiga adalah kubis mencapai 38.247 kuintal. Untuk sayuran yang produksinya kecil adalah tanaman bayam, labu siam dan kangkung.

Komoditi sayuran yang mengalami peningkatan produksi yang sangat signifikan adalah terung yang meningkat sebesar 137,19 persen. Selain itu produksi tanaman tomat meningkat sebesar 74,16 persen dari tahun sebelumnya. Ketimun juga masih menjadi sayuran yang mengalami peningkatan produksi terbesar mencapai 66,55 persen. Komoditi sayuran yang mengalami penurunan produksi signifikan adalah bawang merah dan buncis masing-masing 73,00 persen dan 67,50 persen.

Sementara untuk tanaman biofarmaka yang cukup dominan di Kabupaten Ponorogo adalah jahe dan kunyit, tetapi keduanya mengalami penurunan produksi yang signifikan dari tahun sebelumnya sebesar masing-masing 44,03 persen dan 76,17 persen. Peningkatan produksi yang signifikan terdapat pada tanaman temuireng sebesar 124,25 persen menjadi 0,28 ribu ton pada tahun 2019.

Produksi tanaman perkebunan terbesar di tahun 2019 adalah tanaman tebu sebesar 4.426 ton. Namun yang mengalami peningkatan produksi terbesar adalah tanaman tembakau sebesar 83,17 persen menjadi 1.817 ton dibandingkan tahun 2018. Tanaman perkebunan lain yang mengalami peningkatan produksi adalah kakao dan kelapa masing-masing 9,82 persen dan 0,76 persen. Sedangkan tanaman tebu dan kopi mengalami penurunan produksi masing-masing sebesar 3,57 persen dan 0,49 persen.

Populasi ternak besar hanya sapi perah yang mengalami peningkatan pesat dibandingkan tahun 2018 sebesar 41,66 persen. Selebihnya stagnan atau justru mengalami penurunan.

Sementara populasi ternak kecil mengalami penurunan yang tidak signifikan. Penurunan terbesar pada populasi babi yang turun 47,62 persen dibanding tahun 2018.

Populasi ternak unggas secara umum mengalami peningkatan rata-rata 9,09 persen. Jenis unggas ayam pedaging populasinya naik signifikan mencapai 13,89 persen dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan ayam ras petelur populasinya turun 1,76 persen dari tahun 2018.

Produksi daging ternak besar dan kecil meliputi sapi potong, kambing dan domba meningkat 11,16 persen. Produksi daging unggas meliputi ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging dan itik/itik manila. Sedangkan produksi telur meliputi telur ayam kampung, ayam petelur dan itik/itik manila.

**Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman Tahun 2018 – 2019 (Ton)**

Komoditi	2018	2019
Kelapa	2.516	2.535
Kopi	412	410
Kakao	906	995
Tebu	4.590	4.426
Tembakau	992	1.817

Sumber : Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2020

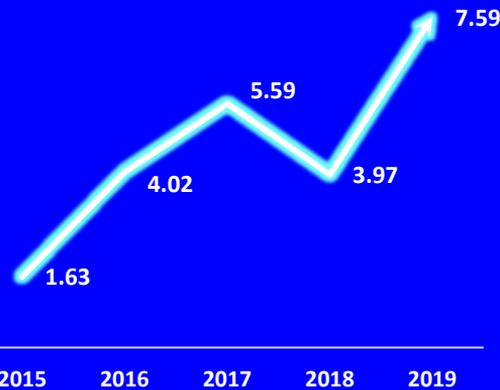
**Populasi dan Produksi Ternak Tahun 2018-2019**

Uraian	2018	2019
<b>Populasi Ternak (ekor)</b>		
Sapi Perah	2.446	3.465
Sapi Potong	83.248	82.995
Kerbau	45	42
Kuda	55	55
Kambing	265.388	265.377
Domba	19.671	19.623
Babi	210	110
Ayam Kampung	799.298	799.846
Ayam Petelur	346.010	339.908
Ayam Pedaging	2.383.600	2.714.800
Itik/Itik Manila	58.514	58.969
<b>Produksi Ternak</b>		
Daging Ternak Besar dan Kecil (ton)	2.893,32	3.216,35
Daging Unggas (ton)	3.796,38	3.740,41
Telur (ton)	3.459,18	3.462,15
Susu (ton)	4.753,81	5.859,52

Sumber : Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2020



Pertumbuhan Pengadaan Listrik dan Gas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019



Sumber : PT. PLN Persero Area Ponorogo

Jumlah Air PDAM yang Disalurkan dan Pertumbuhannya di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019 (m<sup>3</sup>)



Sumber : PDAM Ponorogo

Energi listrik merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi rumahtangga maupun dunia usaha. Dari hasil data Susenas 2019, rumah tangga di Kabupaten Ponorogo yang menggunakan listrik mencapai 99,95 persen.

Dari angka PDRB 2019 diperoleh nilai pengadaan listrik dan gas di Kabupaten Ponorogo yang mencapai 17,45 milyar rupiah dimana menyumbang 0,09 persen terhadap total PDRB.

Jika dilihat dari pertumbuhan pengadaan listrik dan gas dari tahun 2015 hingga 2019, menunjukkan kecenderungan meningkat. Walaupun pada tahun 2018 pertumbuhannya melambat, tahun 2019 justru meningkat pesat hingga 7,59 persen. Hal dimungkinkan terjadi karena PT. PLN Persero yang memberlakukan diskon tarif listrik untuk golongan industri dan bisnis yang menghasilkan konsumsi listrik non rumah tangga naik 24 persen.

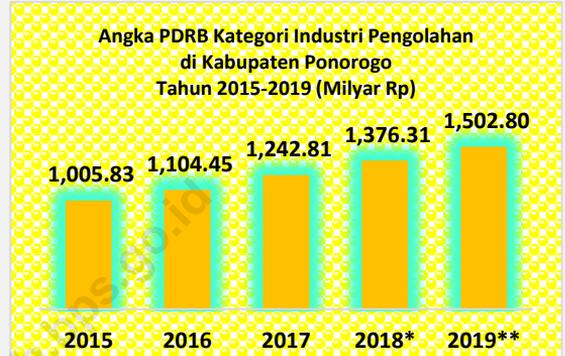
Sementara penyaluran air bersih melalui PDAM dari tahun 2015 sampai 2019 terus mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 jumlah air yang disalurkan mencapai 3,74 juta meter kubik. Jika dilihat dari pertumbuhannya dari tahun 2016 terus meningkat dimana puncaknya pada tahun 2018 yang naik 9,95 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan tahun 2019 sedikit melambat sebesar 7,55 persen.



# INDUSTRI PENGOLAHAN

# 11

Perkembangan industri pengolahan di Kabupaten Ponorogo dapat dilihat dari angka PDRB yang dari tahun ke tahun semakin meningkat. Pada tahun 2019 PDRB kategori industri pengolahan mencapai 1.502,80 milyar rupiah dimana angka PDRB total tahun 2019 mencapai 20.498,89 milyar rupiah. Kategori industri pengolahan menyumbang 7,33 persen dari total PDRB Kabupaten Ponorogo tahun 2019.



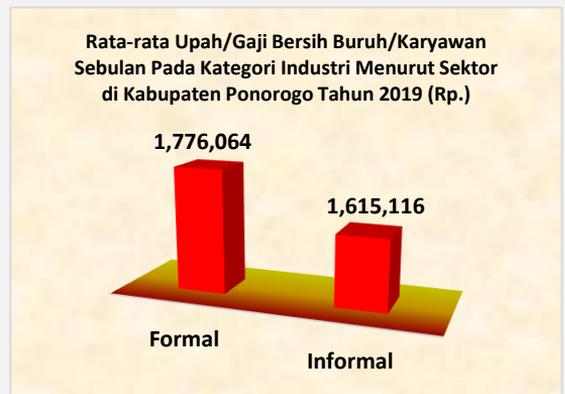
Sumber : PDRB Kabupaten Ponorogo 2015-2019

Jika dilihat dari persentase penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja seminggu yang lalu pada kategori industri di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2019, terdapat 20,98 persen pekerja kategori industri dari total seluruh penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja seminggu yang lalu. Dilihat dari jenis kelamin, penduduk laki-laki yang bekerja di kategori industri sebesar 26,47 persen sedangkan perempuan sebesar 13,46 persen dari total penduduk bekerja.



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2019

Sementara jika dilihat dari rata-rata upah/gaji bersih buruh/karyawan sebulan pada kategori industri menurut sektor formal dan informal masing-masing sebesar 1.776.064 rupiah dan 1.615.116 rupiah. Nilai ini menunjukkan upah/gaji pekerja kategori industri sektor formal sudah diatas UMK Kabupaten Ponorogo sedangkan pekerja kategori industri sektor formal masih dibawah UMK tahun 2019 sebesar 1.763.268 rupiah.



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2019



**Rumah Makan/Restoran dan Tempat Wisata  
di Kabupaten Ponorogo  
Tahun 2015-2019 (buah)**

Tahun	Rumah Makan dan Restoran	Tempat Wisata
2015	38	63
2016	38	67
2017	61	67
2018	60	67
2019	60	*

Catatan: \* Data tidak tersedia

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

**Hotel dan Penginapan di Kabupaten Ponorogo  
Tahun 2015-2019 (buah)**

Tahun	Jumlah Hotel & Penginapan	Jumlah Kamar
2015	49	892
2016	49	*
2017	57	1.013
2018	57	1.013
2019	55	980

Catatan: \* Data tidak tersedia

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur; Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Ponorogo dikenal dengan julukan kota reog, karena merupakan tempat lahirnya kesenian reog yang kini menjadi salah satu ikon wisata Jawa Timur. Festival Reog tahunan yang diselenggarakan dalam rangka memperingati hari lahir Kota Ponorogo sudah menjadi salah satu jadwal kalender wisata yang sayang untuk dilewatkan. Selain itu, kini setiap bulan pun juga diselenggarakan kesenian reog di setiap desa di Kabupaten Ponorogo.

Selain wisata budaya, wisata alam, wisata kuliner, dan wisata religi juga menjadi potensi yang patut dikembangkan dan dipromosikan secara lebih intensif sehingga diharapkan mampu menarik minat turis domestik maupun mancanegara untuk berkunjung. Tahun 2019 dicanangkan sebagai tahun kunjungan wisata di Kabupaten Ponorogo. Selama tahun 2019 telah diselenggarakan 85 agenda wisata.

Dalam rangka menunjang sub sektor kepariwisataan ini, perlu kiranya tersedia rumah makan dan restoran yang dapat menunjang sektor kepariwisataan. Tahun 2019 tersedia sebanyak 60 rumah makan dan restoran. Sarana tersebut belum termasuk tempat jajanan kuliner dan oleh-oleh khas Kabupaten Ponorogo yang tersebar di berbagai wilayah Kabupaten Ponorogo.

Sarana penunjang lainnya yaitu hotel dan penginapan yang memadai. Di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2019 terdapat 18 hotel/losmen dan 37 penginapan dengan total jumlah kamar tersedia mencapai 980 kamar yang siap menerima wisatawan.

# TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

# 13

Salah satu prasarana transportasi dalam kegiatan perekonomian dan mobilitas penduduk adalah tersedianya jalan yang baik. Seiring dengan terus meningkatnya pembangunan Kabupaten Ponorogo, perbaikan dan pembangunan jalan juga menjadi prioritas.

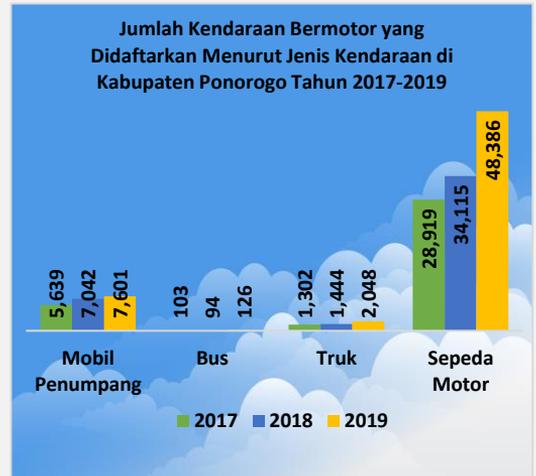
Keseluruhan panjang jalan yang ada di Kabupaten Ponorogo adalah 1.002,58 km dengan rincian jalan negara sepanjang 42,76 km, jalan provinsi sepanjang 43,71 km dan jalan kabupaten sepanjang 916,11 km. Khusus untuk jalan kabupaten, dilihat menurut jenis permukaannya, keseluruhan panjang jalan yang telah diaspal mencapai 746,30 km, makadam (kerikil) 89,88 km, jalan tanah 18,50 km dan lainnya 61,43 km.

Jumlah kendaraan yang ada di Kabupaten Ponorogo dari tahun ke tahun juga terus meningkat, baik kendaraan pribadi maupun yang digunakan untuk usaha. Tercatat jumlah kendaraan yang didaftarkan selama kurun waktu 3 tahun terakhir naik 61,72 persen dari tahun 2017.

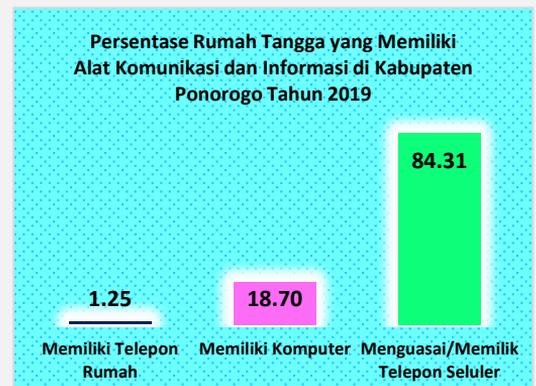
Pada tahun 2019 tercatat bahwa rumah tangga di Kabupaten Ponorogo yang anggota rumah tangganya memiliki telepon rumah sebanyak 1,25 persen dari total rumah tangga di Kabupaten Ponorogo. Sementara rumah tangga yang anggota rumah tangganya memiliki komputer sebanyak 18,70 persen, dan rumah tangga yang menguasai/memiliki telepon seluler sebanyak 88,90 persen. Tingginya pemakaian HP karena kini HP sudah dilengkapi berbagai fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi, menjalankan bisnis, dan mengakses berbagai informasi dengan mudah.



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang



Sumber : Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2020



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2019

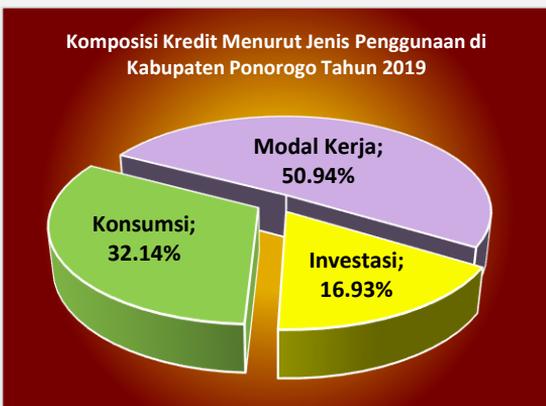
# 14 PERBANKAN DAN INVESTASI



Sumber : Bank Indonesia Cabang Kediri



Sumber : Bank Indonesia Cabang Kediri



Sumber : Bank Indonesia Cabang Kediri

Posisi simpanan masyarakat di bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kabupaten Ponorogo pada akhir tahun 2019 mencapai 7,25 triliun rupiah. Komposisi simpanan terbesar dalam bentuk tabungan sebesar 76,54 persen atau mencapai 5,55 triliun rupiah. Selanjutnya adalah dalam bentuk simpanan berjangka/deposito sebesar 1,34 triliun rupiah (18,54 persen) dan giro sebesar 356,91 milyar rupiah (4,92 persen).

Kinerja sektor perbankan bisa terpantau salah satunya dari kredit yang diberikan. Pertumbuhan kredit yang diberikan bank umum dan BPR pada tahun 2019 sebesar 12,62 persen, sedikit menurun dibandingkan pertumbuhan tahun 2018 yang sebesar 13,28 persen. Posisi kredit pada akhir tahun 2019 tercatat mencapai 5,69 triliun rupiah.

Jenis kredit modal kerja memiliki komposisi paling besar yaitu 50,94 persen naik 7,79 persen dari 2,69 triliun rupiah (2018) menjadi 2,90 triliun rupiah (2019). Sementara kredit investasi naik pesat 54,11 persen dan kredit konsumsi naik 5,18 persen dari tahun 2018.

Menurut klasifikasi lapangan usaha, ternyata sebagian besar kredit diberikan untuk usaha yang bergerak di sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor yang mencapai 2,53 triliun rupiah atau 65,46 persen dari total pinjaman untuk seluruh lapangan usaha.



# PENGELUARAN PENDUDUK

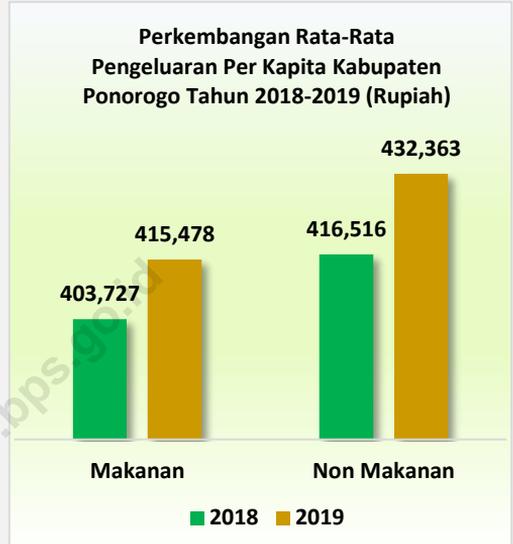
# 15

Pendapatan masyarakat dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Namun pada kenyataannya data tentang pendapatan riil penduduk sangat sulit untuk didapatkan. Oleh karena itu digunakan pendekatan melalui nilai konsumsi, baik makanan maupun non makanan yang selanjutnya akan menghasilkan indikator pengeluaran perkapita.

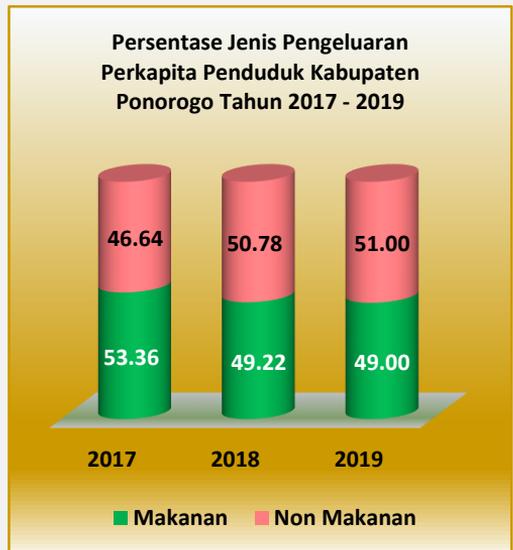
Pada tahun 2019, penduduk Kabupaten Ponorogo telah memiliki pengeluaran perkapita sebulan sebesar 847.840 rupiah. Untuk konsumsi makanan tahun 2019 meningkat 2,91 persen dibandingkan tahun 2018 sedangkan untuk konsumsi non makanan meningkat 3,80 persen dari tahun sebelumnya.

Dilihat dari jenis pengeluaran yang dikonsumsi, pada tahun 2019 pengeluaran non makanan lebih dominan dibanding dengan pengeluaran makanan yaitu 51,00 persen. Penduduk Kabupaten Ponorogo cenderung beralih dari konsumsi makanan lebih tinggi menjadi konsumsi non makanan yang lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan semakin meningkatnya pendapatan masyarakat karena masyarakat lebih mampu untuk membeli kebutuhan pokok selain makanan.

Secara nominal rata-rata konsumsi per kapita sebulan penduduk Kabupaten Ponorogo dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Tahun 2019 rata-rata konsumsi per kapita naik 3,36 persen dibandingkan tahun 2018.



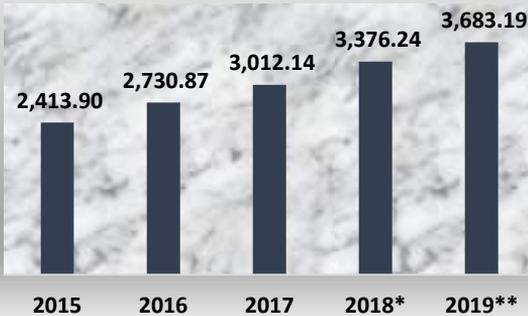
Sumber : Data Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018-2019



Sumber : Data Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017-2019



**Angka PDRB Sektor Perdagangan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019 (Milyar Rp)**



Sumber : PDRB Kabupaten Ponorogo 2015-2019

**Kontribusi Sektor Perdagangan dalam Perekonomian Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019**



Sumber : PDRB Kabupaten Ponorogo 2015-2019

**Perbandingan Pertumbuhan Sektor Perdagangan Kabupaten Ponorogo dan Jawa Timur Tahun 2015-2019**



Sumber : PDRB Kabupaten Ponorogo 2015-2019

Catatan: \*) Angka Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sementara

Perkembangan perdagangan di Kabupaten Ponorogo dapat dilihat dari angka PDRB yang dari tahun ke tahun semakin meningkat. Pada tahun 2019 PDRB sektor perdagangan, yang mencakup perdagangan besar dan eceran, termasuk reparasi mobil dan motor, mencapai 3.683,19 milyar rupiah dimana angka PDRB total tahun 2019 mencapai 20.498,89 milyar rupiah.

Kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian Kabupaten Ponorogo juga semakin meningkat, ditunjukkan dengan persentase distribusi terhadap angka PDRB total mencapai 17,97 persen dan merupakan peringkat ke-2 kontribusi terbesar dalam PDRB setelah pertanian, kehutanan dan perikanan. Sedangkan peringkat ke-3 kontribusi terbesar adalah sektor konstruksi.

Pertumbuhan sektor perdagangan Kabupaten Ponorogo tahun 2019 mencapai 6,79 persen dan pertumbuhan di Jawa Timur mencapai 6,01 persen. Jika dibandingkan pertumbuhan sektor perdagangan Kabupaten Ponorogo dan Jawa Timur, dapat dilihat bahwa dari tahun 2015 hingga 2019, pertumbuhan sektor perdagangan Kabupaten Ponorogo selalu lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan Jawa Timur. Walaupun pada tahun 2019 pertumbuhannya melambat dibandingkan tahun 2018.

# PENDAPATAN REGIONAL

# 17

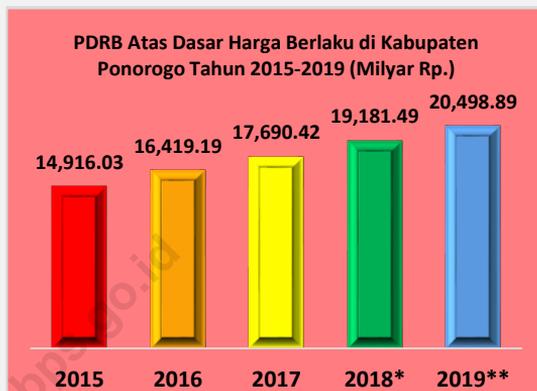


Potensi perekonomian suatu wilayah dicerminkan oleh PDRB yang nilainya merupakan agregat nilai tambah yang dihasilkan oleh unit-unit produksi yang beroperasi di wilayah tersebut. PDRB merupakan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat. PDRB atas dasar harga berlaku (adhb) menggambarkan produksi riil yang dipengaruhi oleh perubahan harga. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan (adhk) menggambarkan pertumbuhan riil dari tahun ke tahun tanpa dipengaruhi perubahan harga/inflasi.

PDRB Kabupaten Ponorogo tahun 2019 atas dasar harga berlaku sebesar 20.498,89 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan sebesar 14,30 triliun rupiah. Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan kategori yang paling besar kontribusinya dalam pembentukan PDRB yaitu sebesar 26,82 persen meski dari tahun ke tahun kontribusinya cenderung semakin menurun. Sementara kategori yang kontribusinya paling kecil adalah Pengadaan Listrik dan Gas, dan Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (0,09 persen).

PDRB per kapita (adhb) penduduk Kabupaten Ponorogo selama tahun 2019 sebesar 23,52 juta rupiah, naik 6,79 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 22,03 juta rupiah per tahun.

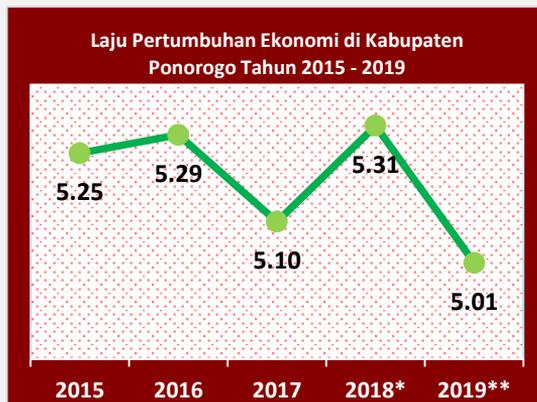
Laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 mencapai 5,01 persen, lebih lambat dibanding tahun 2018 yang sebesar 5,31 persen. Kategori yang tumbuh paling cepat adalah transportasi dan pergudangan yang mencapai 8,99 persen.



Sumber : PDRB Kabupaten Ponorogo 2015-2019



Sumber : PDRB Kabupaten Ponorogo 2015-2019



Sumber : PDRB Kabupaten Ponorogo 2015-2019

Catatan: \*) Angka Sementara  
\*\*) Angka Sangat Sementara

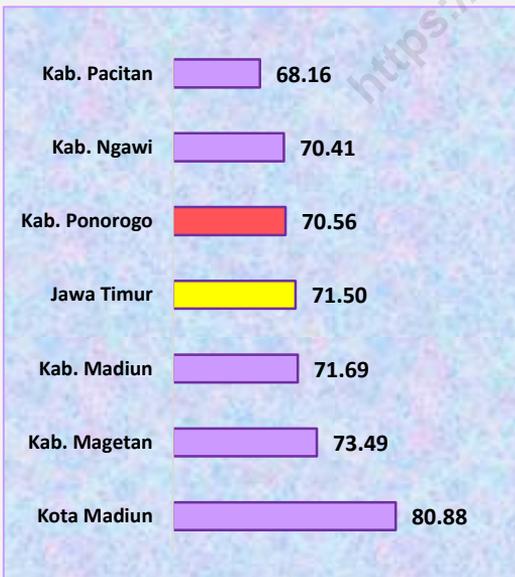


**PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi  
Di Satuan Wilayah Pembangunan Madiun dan sekitarnya  
Tahun 2019**

Kab./Kota	PDRB ADHB (Milyar Rp.)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
Kab. Pacitan	15.978,20	5,08
<b>Kab. Ponorogo</b>	<b>20.498,90</b>	<b>5,01</b>
Kab. Madiun	18.931,60	5,42
Kab. Magetan	18.856,40	5,04
Kab. Ngawi	20.434,00	5,05
Kota Madiun	14.108,30	5,69
<b>Jawa Timur</b>	<b>2.352.425,20</b>	<b>5,52</b>

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

**Perbandingan IPM  
Di Satuan Wilayah Pembangunan Madiun dan sekitarnya  
Tahun 2019**



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Bila dibandingkan dengan total PDRB Jawa Timur yang mencapai 2.352.425,20 milyar rupiah pada tahun 2019, PDRB Kabupaten Ponorogo menyumbang peranan yang relatif kecil yaitu 0,87 persen. Namun demikian bila melihat keterbandingan antar Satuan Wilayah Pembangunan (SWP) Madiun dan sekitarnya, PDRB Kabupaten Ponorogo memiliki nominal terbesar.

Meski mempunyai nominal PDRB yang terbesar di Satuan Wilayah Pembangunan Madiun dan sekitarnya namun dari sisi pertumbuhan, PDRB Kabupaten Ponorogo tumbuh paling lambat dibandingkan semua kabupaten/kota di Satuan Wilayah Pembangunan (SWP) Madiun dan sekitarnya pada tahun 2019.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Ponorogo pada tahun 2019 sebesar 70,56, berada di urutan keempat diantara kabupaten/kota di Satuan Wilayah Pembangunan Madiun dan sekitarnya, dan masih lebih rendah dibanding IPM Provinsi Jawa Timur yang mencapai 71,50.

Dari sisi pertumbuhannya, IPM Kabupaten Ponorogo meningkat menjadi 0,93 persen, menempati peringkat ketiga diantara kabupaten/kota di Satuan Wilayah Pembangunan Madiun dan sekitarnya. Kabupaten Pacitan merupakan wilayah yang pertumbuhan IPM-nya paling tinggi selama tahun 2018-2019 yaitu 1,23 persen.

Penduduk mempunyai peranan sangat penting dalam pembangunan suatu wilayah. Jumlah penduduk dan komposisinya akan berpengaruh besar pada kegiatan pembangunan yang berjalan di suatu wilayah.

Pada tahun 2019 jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo mencapai 871.370 jiwa dengan komposisi 435.618 laki-laki (49,99 persen) dan 435.752 perempuan (50,01 persen). Populasi ini adalah yang terbesar bila dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Satuan Wilayah Pembangunan (SWP) Madiun dan sekitarnya. Namun pada tingkat provinsi, jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo hanya mencakup 2,19 persen dari seluruh penduduk di Jawa Timur.

Bila diperhatikan menurut komposisi jenis kelamin, seluruh kabupaten/kota di Satuan Wilayah Madiun dan sekitarnya mempunyai komposisi penduduk perempuan lebih banyak dibanding penduduk laki-laki dengan rata-rata *sex ratio* sebesar 96,19.

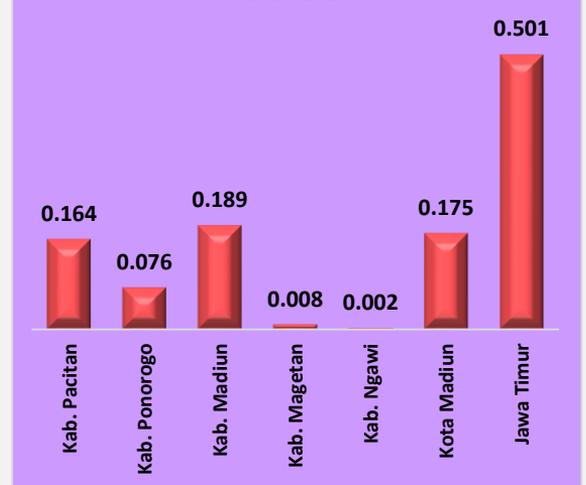
Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Ponorogo selama tahun 2018-2019 cukup rendah yaitu 0,076 persen. Meski pada tingkat Satuan Wilayah Pembangunan Madiun dan sekitarnya masih lebih tinggi dari laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Magetan (0,008 persen) dan Kabupaten Ngawi (0,002 persen). Angka ini juga jauh lebih rendah dibanding laju pertumbuhan penduduk Jawa Timur yang mencapai 0,501 persen selama tahun 2018-2019.

**Perbandingan Jumlah Penduduk Di Satuan Wilayah Pembangunan Madiun dan sekitarnya Tahun 2019 (jiwa)**

Kab./ Kota	Laki-laki	Perempuan	Total
Kab. Pacitan	271.113	284.191	555.304
<b>Kab. Ponorogo</b>	<b>435.618</b>	<b>435.752</b>	<b>871.370</b>
Kab. Madiun	336.972	345.712	682.684
Kab. Magetan	306.376	322.601	628.977
Kab. Ngawi	405.814	424.294	830.108
Kota Madiun	85.610	91.397	177.007
Jawa Timur	19.600.776	20.097.855	39.698.631

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Jawa Timur 2010-2020

**Perbandingan Laju Pertumbuhan Penduduk di SWP Madiun dan Sekitarnya Tahun 2018-2019**



Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Jawa Timur 2010-2020

**Tingkat Pengangguran Terbuka  
Di Satuan Wilayah Pembangunan Madiun dan sekitarnya  
Tahun 2017-2019**

Kab./Kota	2017	2018	2019
Kab. Pacitan	0,85	1,43	0,95
Kab. Ponorogo	3,76	3,87	3,58
Kab. Madiun	3,19	3,81	3,62
Kab. Magetan	3,8	3,92	3,08
Kab. Ngawi	5,76	3,83	3,7
Kota Madiun	4,26	3,85	4,01
Jawa Timur	4,00	3,99	3,92

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

**Persentase Penduduk Miskin  
Di Satuan Wilayah Pembangunan Madiun dan sekitarnya  
Tahun 2018 - 2019 (%)**

Kab./Kota	2018	2019
Kab. Pacitan	14,19	13,67
Kab. Ponorogo	10,36	9,64
Kab. Madiun	11,42	10,54
Kab. Magetan	10,31	9,61
Kab. Ngawi	14,83	14,39
Kota Madiun	4,49	4,35
Jawa Timur	10,98	10,37

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Jawa Timur pada tahun 2019 sebesar 3,92 persen, lebih rendah dibanding tahun 2018 yang berkisar pada angka 3,99 persen.

Di Kabupaten Ponorogo menunjukkan kecenderungan yang sama dengan Jawa Timur yaitu menurun dan berada pada besaran 3,58 persen atau menurun 0,29 poin dibanding tahun 2018. Namun pada tingkat Satuan Wilayah Pembangunan Madiun dan sekitarnya, TPT Kabupaten Ponorogo masih lebih rendah dibanding Kota Madiun, Kabupaten Ngawi, dan Kabupaten Madiun.

Sementara bila dilihat menurut persentase penduduk miskinnya, pada tahun 2019 di Kabupaten Ponorogo terdapat 9,64 persen penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. Angka ini lebih rendah dari rata-rata persentase penduduk miskin Jawa Timur yang sebesar 10,37 persen. Dibanding kabupaten/kota lain di Satuan Wilayah Pembangunan Madiun dan sekitarnya, Kabupaten Ponorogo juga memiliki persentase penduduk miskin terendah setelah Kota Madiun dan Kabupaten Magetan. Meski secara persentase rendah, namun secara absolut jumlah penduduk miskin yang ada di Kabupaten Ponorogo masih mencapai 83,97 ribu jiwa.

Secara umum persentase penduduk miskin di Jawa Timur maupun Kabupaten/Kota tahun 2019 mengalami penurunan dibanding tahun 2018.

# Lampiran

<https://pemerintah.go.id>

**Tabel 1**

**Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Kabupaten Ponorogo  
Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur  
Tahun 2019**

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Sex Ratio</b>
0 - 4	30.572	28.732	59.304	106,40
5 - 9	30.476	28.722	59.198	106,11
10 - 14	33.374	31.228	64.602	106,87
15 - 19	36.595	29.901	66.496	122,39
20 - 24	27.817	23.971	51.788	116,04
25 - 29	27.597	26.972	54.569	102,32
30 - 34	28.717	28.763	57.480	99,84
35 - 39	31.918	32.343	64.261	98,69
40 - 44	33.511	34.496	68.007	97,14
45 - 49	32.952	34.264	67.216	96,17
50 - 54	30.966	32.733	63.699	94,60
55 - 59	27.814	27.777	55.591	100,13
60 - 64	22.011	21.347	43.358	103,11
65 - 69	15.721	17.526	33.247	89,70
70 - 74	11.698	14.721	26.419	79,46
75+	13.879	22.256	36.135	62,36
<b>TOTAL</b>	<b>435.618</b>	<b>435.752</b>	<b>871.370</b>	<b>99,97</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Jawa Timur 2010-2020

**Proyeksi Penduduk  
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2016-2019**

Kabupaten/Kota		2016	2017	2018	2019
01	Kabupaten Pacitan	552.307	553.388	554.394	555.304
02	Kabupaten Ponorogo	868.814	869.894	870.705	871.370
03	Kabupaten Trenggalek	691.295	693.104	694.902	696.295
04	Kabupaten Tulungagung	1.026.101	1.030.790	1.035.290	1.039.284
05	Kabupaten Blitar	1.149.710	1.153.803	1.157.500	1.160.677
06	Kabupaten Kediri	1.554.385	1.561.392	1.568.113	1.574.272
07	Kabupaten Malang	2.560.675	2.576.596	2.591.795	2.606.204
08	Kabupaten Lumajang	1.033.698	1.036.823	1.039.794	1.042.395
09	Kabupaten Jember	2.419.000	2.430.185	2.440.714	2.450.668
10	Kabupaten Banyuwangi	1.599.811	1.604.897	1.609.677	1.613.991
11	Kabupaten Bondowoso	765.094	768.912	772.297	775.715
12	Kabupaten Situbondo	673.282	676.703	679.993	682.978
13	Kabupaten Probolinggo	1.148.012	1.155.214	1.162.092	1.168.503
14	Kabupaten Pasuruan	1.593.683	1.605.307	1.616.578	1.627.396
15	Kabupaten Sidoarjo	2.150.482	2.183.682	2.216.804	2.249.476
16	Kabupaten Mojokerto	1.090.075	1.099.504	1.108.718	1.117.688
17	Kabupaten Jombang	1.247.303	1.253.078	1.258.618	1.263.814
18	Kabupaten Nganjuk	1.045.375	1.048.799	1.051.900	1.054.611
19	Kabupaten Madiun	677.993	679.888	681.394	682.684
20	Kabupaten Magetan	627.984	628.609	628.924	628.977
21	Kabupaten Ngawi	829.480	829.899	830.090	830.108
22	Kabupaten Bojonegoro	1.240.383	1.243.906	1.246.927	1.249.692
23	Kabupaten Tuban	1.158.374	1.163.614	1.168.277	1.172.790
24	Kabupaten Lamongan	1.188.193	1.188.478	1.188.913	1.189.106
25	Kabupaten Gresik	1.270.702	1.285.018	1.299.024	1.312.881
26	Kabupaten Bangkalan	962.773	970.894	978.892	986.672
27	Kabupaten Sampang	947.614	958.082	968.520	978.875
28	Kabupaten Pamekasan	854.194	863.004	871.497	879.992
29	Kabupaten Sumenep	1.076.805	1.081.204	1.085.227	1.088.910
71	Kota Kediri	281.978	284.002	285.582	287.409
72	Kota Blitar	139.117	139.995	140.971	141.876
73	Kota Malang	856.410	861.414	866.118	870.682
74	Kota Probolinggo	231.112	233.123	235.211	237.208
75	Kota Pasuruan	196.202	197.696	199.078	200.422
76	Kota Mojokerto	126.404	127.279	128.282	129.014
77	Kota Madiun	175.607	176.099	176.697	177.007
78	Kota Surabaya	2.862.406	2.874.699	2.885.555	2.896.195
79	Kota Batu	202.319	203.997	205.788	207.490
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>39.075.152</b>	<b>39.292.971</b>	<b>39.500.851</b>	<b>39.698.631</b>

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Jawa Timur 2019

Tabel 3

**Angka Harapan Hidup  
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2016-2019  
(Tahun)**

Kabupaten/Kota		2016	2017	2018	2019
01	Kabupaten Pacitan	71,18	71,31	71,52	71,77
02	Kabupaten Ponorogo	72,18	72,27	72,43	72,65
03	Kabupaten Trenggalek	73,03	73,15	73,35	73,59
04	Kabupaten Tulungagung	73,40	73,53	73,74	73,95
05	Kabupaten Blitar	72,89	72,99	73,16	73,39
06	Kabupaten Kediri	72,20	72,25	72,37	72,54
07	Kabupaten Malang	72,05	72,12	72,26	72,45
08	Kabupaten Lumajang	69,38	69,50	69,70	69,94
09	Kabupaten Jember	68,37	68,54	68,74	68,99
10	Kabupaten Banyuwangi	70,11	70,19	70,34	70,54
11	Kabupaten Bondowoso	65,89	66,04	66,27	66,55
12	Kabupaten Situbondo	68,41	68,53	68,73	68,97
13	Kabupaten Probolinggo	66,31	66,47	66,71	67,00
14	Kabupaten Pasuruan	69,86	69,90	70,01	70,17
15	Kabupaten Sidoarjo	73,67	73,71	73,82	73,98
16	Kabupaten Mojokerto	72,03	72,10	72,24	72,43
17	Kabupaten Jombang	71,77	71,87	72,04	72,27
18	Kabupaten Nganjuk	71,04	71,11	71,25	71,44
19	Kabupaten Madiun	70,55	70,77	70,97	71,22
20	Kabupaten Magetan	72,09	72,16	72,30	72,49
21	Kabupaten Ngawi	71,63	71,74	71,92	72,16
22	Kabupaten Bojonegoro	70,67	70,83	71,07	71,36
23	Kabupaten Tuban	70,67	70,80	71,01	71,26
24	Kabupaten Lamongan	71,77	71,87	72,04	72,27
25	Kabupaten Gresik	72,33	72,36	72,46	72,61
26	Kabupaten Bangkalan	69,77	69,82	69,94	70,11
27	Kabupaten Sampang	67,62	67,67	67,79	67,96
28	Kabupaten Pamekasan	66,95	67,05	67,22	67,45
29	Kabupaten Sumenep	70,56	70,71	70,94	71,22
71	Kota Kediri	73,65	73,69	73,80	73,96
72	Kota Blitar	73,09	73,17	73,36	73,60
73	Kota Malang	72,68	72,77	72,93	73,15
74	Kota Probolinggo	69,79	69,86	70,00	70,19
75	Kota Pasuruan	70,93	71,02	71,18	71,40
76	Kota Mojokerto	72,78	72,86	73,01	73,21
77	Kota Madiun	72,44	72,48	72,59	72,75
78	Kota Surabaya	73,87	73,88	73,98	74,13
79	Kota Batu	72,20	72,25	72,37	72,54
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>70,74</b>	<b>70,80</b>	<b>70,97</b>	<b>71,18</b>

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

**Angka Buta Huruf Penduduk Jawa Timur Usia 15 Tahun Ke Atas  
Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Tahun 2019  
(persen)**

	Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
01	Kabupaten Pacitan	4,29	7,21	5,81
02	Kabupaten Ponorogo	6,06	13,43	9,78
03	Kabupaten Trenggalek	3,12	7,60	5,39
04	Kabupaten Tulungagung	1,22	4,00	2,66
05	Kabupaten Blitar	3,52	7,24	5,38
06	Kabupaten Kediri	3,05	6,27	4,66
07	Kabupaten Malang	3,39	7,41	5,40
08	Kabupaten Lumajang	8,81	16,61	12,85
09	Kabupaten Jember	8,77	16,48	12,72
10	Kabupaten Banyuwangi	4,67	11,84	8,29
11	Kabupaten Bondowoso	13,82	25,23	19,74
12	Kabupaten Situbondo	10,91	22,61	16,97
13	Kabupaten Probolinggo	8,47	17,99	13,40
14	Kabupaten Pasuruan	4,27	9,52	6,94
15	Kabupaten Sidoarjo	0,49	2,05	1,27
16	Kabupaten Mojokerto	2,34	5,49	3,93
17	Kabupaten Jombang	2,89	5,99	4,46
18	Kabupaten Nganjuk	4,60	11,02	7,85
19	Kabupaten Madiun	5,91	12,92	9,50
20	Kabupaten Magetan	2,88	9,44	6,28
21	Kabupaten Ngawi	6,98	14,25	10,73
22	Kabupaten Bojonegoro	5,78	12,51	9,22
23	Kabupaten Tuban	5,96	14,73	10,45
24	Kabupaten Lamongan	3,37	9,83	6,74
25	Kabupaten Gresik	2,51	4,59	3,57
26	Kabupaten Bangkalan	7,54	16,05	12,10
27	Kabupaten Sampang	15,67	28,56	22,40
28	Kabupaten Pamekasan	7,70	16,97	12,54
29	Kabupaten Sumenep	8,87	21,75	15,73
71	Kota Kediri	1,43	3,38	2,41
72	Kota Blitar	1,12	2,83	2,00
73	Kota Malang	1,17	2,46	1,83
74	Kota Probolinggo	1,95	5,82	3,92
75	Kota Pasuruan	1,48	4,86	3,21
76	Kota Mojokerto	1,14	3,01	2,10
77	Kota Madiun	0,29	3,56	2,01
78	Kota Surabaya	0,60	1,73	1,18
79	Kota Batu	1,44	3,14	2,27
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>4,77</b>	<b>10,47</b>	<b>7,68</b>

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Jawa Timur 2019

Tabel 5

**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**  
**Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur Bulan Agustus Tahun 2014-2019**  
**(persen)\***

Kabupaten/Kota		2014	2015	2017	2018	2019
01	Kabupaten Pacitan	1,08	0,97	0,85	1,43	0,95
02	Kabupaten Ponorogo	3,66	3,68	3,76	3,87	3,58
03	Kabupaten Trenggalek	4,20	2,46	3,48	4,17	3,43
04	Kabupaten Tulungagung	2,42	3,95	2,27	2,61	3,36
05	Kabupaten Blitar	3,08	2,79	2,99	3,37	3,11
06	Kabupaten Kediri	4,91	5,02	3,18	4,25	3,68
07	Kabupaten Malang	4,83	4,95	4,60	3,24	3,82
08	Kabupaten Lumajang	2,83	2,60	2,91	2,55	2,81
09	Kabupaten Jember	4,64	4,77	5,16	4,09	3,80
10	Kabupaten Banyuwangi	7,17	2,55	3,07	3,67	4,08
11	Kabupaten Bondowoso	3,72	1,75	2,09	3,90	2,96
12	Kabupaten Situbondo	4,15	3,57	1,49	1,92	2,82
13	Kabupaten Probolinggo	1,47	2,51	2,89	4,15	3,88
14	Kabupaten Pasuruan	4,43	6,41	4,97	6,11	5,42
15	Kabupaten Sidoarjo	3,88	6,30	4,97	4,73	4,72
16	Kabupaten Mojokerto	3,81	4,05	5,00	4,27	3,68
17	Kabupaten Jombang	4,39	6,11	5,14	4,64	4,39
18	Kabupaten Nganjuk	3,93	2,10	3,23	2,64	3,22
19	Kabupaten Madiun	3,38	6,99	3,19	3,81	3,62
20	Kabupaten Magetan	4,28	6,05	3,80	3,92	3,08
21	Kabupaten Ngawi	5,61	3,99	5,76	3,83	3,70
22	Kabupaten Bojonegoro	3,21	5,01	3,64	4,19	3,70
23	Kabupaten Tuban	3,63	3,03	3,39	2,83	2,76
24	Kabupaten Lamongan	4,30	4,10	4,12	3,17	4,00
25	Kabupaten Gresik	5,06	5,67	4,54	5,82	5,54
26	Kabupaten Bangkalan	5,68	5,00	4,48	5,25	5,84
27	Kabupaten Sampang	2,22	2,51	2,48	2,41	2,81
28	Kabupaten Pamekasan	2,14	4,26	3,91	2,92	2,32
29	Kabupaten Sumenep	1,01	2,07	1,83	1,79	2,17
71	Kota Kediri	7,66	8,46	4,68	3,63	4,22
72	Kota Blitar	5,71	3,80	3,76	4,06	4,64
73	Kota Malang	7,22	7,28	7,22	6,79	6,04
74	Kota Probolinggo	5,16	4,01	3,42	3,64	4,41
75	Kota Pasuruan	6,09	5,57	4,64	4,55	5,06
76	Kota Mojokerto	4,42	4,88	3,61	2,45	2,65
77	Kota Madiun	6,93	5,10	4,26	3,85	4,01
78	Kota Surabaya	5,82	7,01	5,98	6,12	5,87
79	Kota Batu	2,43	4,29	2,26	3,12	2,48
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>4,19</b>	<b>4,47</b>	<b>4,00</b>	<b>3,99</b>	<b>3,92</b>

Keterangan: \*) data tahun 2016 tidak tersedia

Sumber : Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional Jawa Timur 2014-2019

Tabel 6

**Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota  
Dan Luas Lantai Rumah Tahun 2019  
(persen)**

Kabupaten/Kota		Luas Lantai (m2)					Total
		< 20	20 - 49	50 - 99	100 - 149	150 +	
01	Kabupaten Pacitan	1,13	10,90	62,31	16,07	9,59	100,00
02	Kabupaten Ponorogo	0,71	6,77	45,89	25,87	20,76	100,00
03	Kabupaten Trenggalek	0,60	22,51	56,00	14,29	6,60	100,00
04	Kabupaten Tulungagung	0,42	13,74	57,61	19,20	9,04	100,00
05	Kabupaten Blitar	0,32	13,56	63,64	15,42	7,06	100,00
06	Kabupaten Kediri	0,29	16,93	60,56	14,24	7,98	100,00
07	Kabupaten Malang	0,99	13,91	59,43	13,68	12,00	100,00
08	Kabupaten Lumajang	0,24	17,70	62,40	13,44	6,23	100,00
09	Kabupaten Jember	0,85	24,76	59,26	10,69	4,44	100,00
10	Kabupaten Banyuwangi	0,81	17,19	53,73	17,61	10,66	100,00
11	Kabupaten Bondowoso	0,61	27,06	56,30	9,97	6,06	100,00
12	Kabupaten Situbondo	2,27	38,91	48,23	5,85	4,74	100,00
13	Kabupaten Probolinggo	0,65	23,93	61,31	8,82	5,29	100,00
14	Kabupaten Pasuruan	1,53	24,07	56,79	13,16	4,45	100,00
15	Kabupaten Sidoarjo	9,99	10,42	41,23	24,08	14,28	100,00
16	Kabupaten Mojokerto	1,34	9,38	53,59	22,68	13,00	100,00
17	Kabupaten Jombang	0,34	16,69	59,43	14,59	8,96	100,00
18	Kabupaten Nganjuk	0,89	18,36	56,40	14,43	9,92	100,00
19	Kabupaten Madiun	0,75	7,38	49,21	20,94	21,72	100,00
20	Kabupaten Magetan	0,96	4,96	40,09	27,67	26,32	100,00
21	Kabupaten Ngawi	0,15	9,54	41,71	26,36	22,24	100,00
22	Kabupaten Bojonegoro	0,64	9,62	47,64	21,48	20,62	100,00
23	Kabupaten Tuban	1,07	25,82	43,80	14,77	14,54	100,00
24	Kabupaten Lamongan	0,29	15,20	50,40	19,85	14,26	100,00
25	Kabupaten Gresik	5,83	8,58	51,46	24,35	9,79	100,00
26	Kabupaten Bangkalan	2,64	27,38	49,87	15,81	4,30	100,00
27	Kabupaten Sampang	0,31	5,27	46,51	30,83	17,08	100,00
28	Kabupaten Pamekasan	0,81	13,98	54,80	22,05	8,37	100,00
29	Kabupaten Sumenep	1,18	21,36	60,38	11,11	5,98	100,00
71	Kota Kediri	4,74	21,85	43,00	15,90	14,50	100,00
72	Kota Blitar	5,14	21,88	42,44	16,98	13,56	100,00
73	Kota Malang	17,84	19,76	37,86	11,98	12,57	100,00
74	Kota Probolinggo	0,89	19,83	48,16	17,06	14,06	100,00
75	Kota Pasuruan	3,12	33,06	44,10	14,29	5,43	100,00
76	Kota Mojokerto	5,79	18,85	42,31	19,90	13,15	100,00
77	Kota Madiun	5,59	20,48	39,55	19,08	15,31	100,00
78	Kota Surabaya	23,30	23,03	26,03	12,90	14,74	100,00
79	Kota Batu	1,97	16,46	53,65	18,35	9,57	100,00
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>3,59</b>	<b>17,40</b>	<b>51,30</b>	<b>16,61</b>	<b>11,11</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Jawa Timur 2019

Tabel 7

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM)  
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019**

	Kabupaten/Kota	IPM	Pertumbuhan	Ranking
01	Kabupaten Pacitan	68,16	1,23	29
02	Kabupaten Ponorogo	70,56	0,93	22
03	Kabupaten Trenggalek	69,46	1,09	25
04	Kabupaten Tulungagung	72,62	0,88	15
05	Kabupaten Blitar	70,57	0,92	21
06	Kabupaten Kediri	71,85	1,10	17
07	Kabupaten Malang	70,35	1,37	24
08	Kabupaten Lumajang	65,33	0,77	36
09	Kabupaten Jember	66,69	1,11	31
10	Kabupaten Banyuwangi	70,60	0,77	20
11	Kabupaten Bondowoso	66,09	1,26	33
12	Kabupaten Situbondo	67,09	1,01	30
13	Kabupaten Probolinggo	65,60	1,16	35
14	Kabupaten Pasuruan	68,29	1,31	28
15	Kabupaten Sidoarjo	80,05	0,69	4
16	Kabupaten Mojokerto	73,53	1,23	11
17	Kabupaten Jombang	72,85	1,38	14
18	Kabupaten Nganjuk	71,71	0,67	18
19	Kabupaten Madiun	71,69	0,96	19
20	Kabupaten Magetan	73,49	0,80	12
21	Kabupaten Ngawi	70,41	0,72	23
22	Kabupaten Bojonegoro	68,75	1,33	26
23	Kabupaten Tuban	68,37	1,39	27
24	Kabupaten Lamongan	72,57	0,83	16
25	Kabupaten Gresik	76,10	1,09	8
26	Kabupaten Bangkalan	63,79	1,46	37
27	Kabupaten Sampang	61,94	1,54	38
28	Kabupaten Pamekasan	65,94	0,81	34
29	Kabupaten Sumenep	66,22	1,49	32
71	Kota Kediri	78,08	0,64	6
72	Kota Blitar	78,56	1,26	5
73	Kota Malang	81,32	0,53	2
74	Kota Probolinggo	73,27	1,02	13
75	Kota Pasuruan	75,25	0,63	10
76	Kota Mojokerto	77,96	1,06	7
77	Kota Madiun	80,88	0,68	3
78	Kota Surabaya	82,22	0,59	1
79	Kota Batu	75,88	1,12	9
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>71,50</b>	<b>1,03</b>	<b>15</b>

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur 2019

Tabel 8

**Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota  
Dan Jenis Pengeluaran Makanan Dan Non Makanan  
Tahun 2019**

Kabupaten/Kota		Pengeluaran Perkapita Sebulan					
		Rangkuman (Dalam Rupiah)			Persentase		
		Pengeluaran Makanan	Pengeluaran Non Makanan	Jumlah	Pengeluaran Makanan	Pengeluaran Non Makanan	Jumlah
01	Kabupaten Pacitan	418.055	377.777	795.832	52,53	47,47	100,00
02	Kabupaten Ponorogo	415.478	432.363	847.840	49,00	51,00	100,00
03	Kabupaten Trenggalek	406.233	417.277	823.510	49,33	50,67	100,00
04	Kabupaten Tulungagung	447.335	449.240	896.574	49,89	50,11	100,00
05	Kabupaten Blitar	419.278	425.485	844.763	49,63	50,37	100,00
06	Kabupaten Kediri	435.186	379.152	814.338	53,44	46,56	100,00
07	Kabupaten Malang	465.681	522.172	987.853	47,14	52,86	100,00
08	Kabupaten Lumajang	435.916	315.761	751.678	57,99	42,01	100,00
09	Kabupaten Jember	440.697	358.929	799.627	55,11	44,89	100,00
10	Kabupaten Banyuwangi	481.560	489.846	971.405	49,57	50,43	100,00
11	Kabupaten Bondowoso	420.934	325.340	746.274	56,40	43,60	100,00
12	Kabupaten Situbondo	469.511	376.778	846.290	55,48	44,52	100,00
13	Kabupaten Probolinggo	398.276	316.845	715.121	55,69	44,31	100,00
14	Kabupaten Pasuruan	515.088	448.961	964.049	53,43	46,57	100,00
15	Kabupaten Sidoarjo	683.507	831.294	1.514.800	45,12	54,88	100,00
16	Kabupaten Mojokerto	586.121	564.934	1.151.054	50,92	49,08	100,00
17	Kabupaten Jombang	495.624	467.968	963.592	51,44	48,56	100,00
18	Kabupaten Nganjuk	440.251	503.364	943.614	46,66	53,34	100,00
19	Kabupaten Madiun	442.626	449.233	891.858	49,63	50,37	100,00
20	Kabupaten Magetan	453.149	516.851	970.000	46,72	53,28	100,00
21	Kabupaten Ngawi	422.465	362.988	785.453	53,79	46,21	100,00
22	Kabupaten Bojonegoro	450.082	397.479	847.561	53,10	46,90	100,00
23	Kabupaten Tuban	477.950	428.686	906.635	52,72	47,28	100,00
24	Kabupaten Lamongan	480.093	463.946	944.039	50,86	49,14	100,00
25	Kabupaten Gresik	607.933	656.018	1.263.950	48,10	51,90	100,00
26	Kabupaten Bangkalan	418.907	310.906	729.813	57,40	42,60	100,00
27	Kabupaten Sampang	404.262	242.124	646.386	62,54	37,46	100,00
28	Kabupaten Pamekasan	406.615	300.352	706.967	57,52	42,48	100,00
29	Kabupaten Sumenep	592.227	422.675	1.014.903	58,35	41,65	100,00
71	Kota Kediri	512.133	614.527	1.126.661	45,46	54,54	100,00
72	Kota Blitar	575.053	693.586	1.268.639	45,33	54,67	100,00
73	Kota Malang	616.123	992.783	1.608.906	38,29	61,71	100,00
74	Kota Probolinggo	507.171	746.602	1.253.772	40,45	59,55	100,00
75	Kota Pasuruan	584.937	521.896	1.106.833	52,85	47,15	100,00
76	Kota Mojokerto	584.247	724.543	1.308.790	44,64	55,36	100,00
77	Kota Madiun	604.752	838.459	1.443.211	41,90	58,10	100,00
78	Kota Surabaya	742.013	1.285.586	2.027.599	36,60	63,40	100,00
79	Kota Batu	561.428	688.591	1.250.019	44,91	55,09	100,00
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>502.892</b>	<b>533.285</b>	<b>1.036.177</b>	<b>48,53</b>	<b>51,47</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Jawa Timur Tahun 2019

Tabel 9

**Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota  
di Jawa Timur Tahun 2018-2019**

	Kabupaten/Kota	2018		2019	
		Persentase Penduduk Miskin (%)	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin (%)	Jumlah Penduduk Miskin (000)
01	Kabupaten Pacitan	14,19	78,64	13,67	75,86
02	Kabupaten Ponorogo	10,36	90,22	9,64	83,97
03	Kabupaten Trenggalek	12,02	83,50	10,98	76,44
04	Kabupaten Tulungagung	7,27	75,23	6,74	70,01
05	Kabupaten Blitar	9,72	112,40	8,94	103,75
06	Kabupaten Kediri	11,31	177,20	10,42	163,95
07	Kabupaten Malang	10,37	268,49	9,47	246,60
08	Kabupaten Lumajang	9,98	103,69	9,49	98,88
09	Kabupaten Jember	9,98	243,42	9,25	226,57
10	Kabupaten Banyuwangi	7,80	125,50	7,52	121,37
11	Kabupaten Bondowoso	14,39	110,98	13,33	103,33
12	Kabupaten Situbondo	11,82	80,27	11,20	76,44
13	Kabupaten Probolinggo	18,71	217,06	17,76	207,22
14	Kabupaten Pasuruan	9,45	152,48	8,68	141,09
15	Kabupaten Sidoarjo	5,69	125,75	5,32	119,29
16	Kabupaten Mojokerto	10,08	111,55	9,75	108,81
17	Kabupaten Jombang	9,56	120,19	9,22	116,44
18	Kabupaten Nganjuk	12,11	127,28	11,24	118,51
19	Kabupaten Madiun	11,42	77,75	10,54	71,91
20	Kabupaten Magetan	10,31	64,86	9,61	60,43
21	Kabupaten Ngawi	14,83	123,09	14,39	119,43
22	Kabupaten Bojonegoro	13,16	163,94	12,38	154,64
23	Kabupaten Tuban	15,31	178,64	14,58	170,80
24	Kabupaten Lamongan	13,80	164,00	13,21	157,11
25	Kabupaten Gresik	11,89	154,02	11,35	148,61
26	Kabupaten Bangkalan	19,59	191,33	18,90	186,11
27	Kabupaten Sampang	21,21	204,82	20,71	202,21
28	Kabupaten Pamekasan	14,47	125,76	13,95	122,43
29	Kabupaten Sumenep	20,16	218,60	19,48	211,98
71	Kota Kediri	7,68	21,90	7,16	20,54
72	Kota Blitar	7,44	10,47	7,13	10,10
73	Kota Malang	4,10	35,49	4,07	35,39
74	Kota Probolinggo	7,20	16,90	6,91	16,37
75	Kota Pasuruan	6,77	13,45	6,46	12,92
76	Kota Mojokerto	5,50	7,04	5,15	6,63
77	Kota Madiun	4,49	7,92	4,35	7,69
78	Kota Surabaya	4,88	140,81	4,51	130,55
79	Kota Batu	3,89	7,98	3,81	7,89
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>10,98</b>	<b>4.332,59</b>	<b>10,37</b>	<b>4.112,25</b>

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur 2019

**Jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS)  
Dalam Rangka Pelaksanaan Program Perlindungan Sosial**

Kecamatan		PSE 2005	PPLS 2008	PPLS 2011*	PBDT 2015
01	Ngrayun	7.136	6.551	11.220	11.758
02	Slahung	4.863	5.211	7.140	7.403
03	Bungkal	4.181	2.672	4.942	5.315
04	Sambit	4.762	3.446	5.510	5.678
05	Sawoo	8.275	5.919	8.771	9.322
06	Sooko	2.442	2.424	3.068	3.252
07	Pudak	1.364	694	1.582	1.692
08	Pulung	5.880	5.023	6.444	6.943
09	Mlarak	4.113	2.359	4.338	4.560
10	Siman	3.662	2.998	3.712	3.875
11	Jetis	3.622	3.063	4.002	4.000
12	Balong	5.623	3.230	7.834	7.835
13	Kauman	5.524	4.474	6.783	7.293
14	Jambon	5.354	3.746	7.538	7.736
15	Badegan	4.443	3.888	5.683	5.906
16	Sampung	4.040	3.462	4.632	4.531
17	Sukorejo	6.213	3.759	5.893	5.869
18	Ponorogo	4.284	3.850	4.453	4.424
19	Babadan	4.088	3.189	4.145	4.197
20	Jenangan	5.503	4.213	5.782	5.797
21	Ngebel	2.728	2.123	3.024	3.288
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>98.100</b>	<b>76.294</b>	<b>116.496</b>	<b>120.674</b>

Ket. \*: Cakupan PPLS 2011 diperluas terhadap 40 persen rumah tangga berpendapatan rendah.

Tabel 11

**Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas Yang Pernah Mengakses  
Internet Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis  
Kelamin di Jawa Timur Tahun 2019**

	Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
01	Kabupaten Pacitan	38,14	30,18	34,04
02	Kabupaten Ponorogo	50,38	41,37	45,87
03	Kabupaten Trenggalek	45,71	39,91	42,79
04	Kabupaten Tulungagung	55,12	49,82	52,39
05	Kabupaten Blitar	49,84	48,25	49,05
06	Kabupaten Kediri	47,18	40,40	43,80
07	Kabupaten Malang	51,38	45,52	48,47
08	Kabupaten Lumajang	37,07	33,34	35,16
09	Kabupaten Jember	37,12	30,47	33,73
10	Kabupaten Banyuwangi	43,56	40,15	41,84
11	Kabupaten Bondowoso	34,49	25,70	29,97
12	Kabupaten Situbondo	37,25	29,55	33,29
13	Kabupaten Probolinggo	32,87	23,29	27,95
14	Kabupaten Pasuruan	50,68	38,90	44,73
15	Kabupaten Sidoarjo	70,70	63,26	66,98
16	Kabupaten Mojokerto	58,60	50,30	54,44
17	Kabupaten Jombang	51,90	44,00	47,92
18	Kabupaten Nganjuk	45,21	36,45	40,80
19	Kabupaten Madiun	49,53	43,77	46,60
20	Kabupaten Magetan	52,18	44,39	48,17
21	Kabupaten Ngawi	43,71	38,26	40,92
22	Kabupaten Bojonegoro	48,80	40,14	44,41
23	Kabupaten Tuban	47,86	37,42	42,56
24	Kabupaten Lamongan	48,47	39,26	43,72
25	Kabupaten Gresik	66,19	57,69	61,89
26	Kabupaten Bangkalan	43,27	33,72	38,25
27	Kabupaten Sampang	34,23	26,38	30,19
28	Kabupaten Pamekasan	36,21	25,67	30,77
29	Kabupaten Sumenep	39,17	26,57	32,53
71	Kota Kediri	65,87	59,15	62,50
72	Kota Blitar	64,87	62,44	63,64
73	Kota Malang	75,66	72,28	73,94
74	Kota Probolinggo	57,91	51,94	54,90
75	Kota Pasuruan	58,84	54,04	56,41
76	Kota Mojokerto	69,27	63,19	66,18
77	Kota Madiun	71,24	64,82	67,92
78	Kota Surabaya	74,94	69,23	72,04
79	Kota Batu	64,50	57,97	61,31
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>50,88</b>	<b>43,44</b>	<b>47,10</b>

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Jawa Timur 2019





Sensus  
Penduduk  
2020

#MencatatIndonesia

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PONOROGO**

Jl. Letjend. R. Suprpto No. Ponorogo

Telp/Fax : (0352) 481026 Email : bps3502@bps.go.id

Homepage : <https://ponorogokab.bps.go.id>